

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau dukungan timbal balik antar siswa dengan guru, dimana siswa menerima pelajaran yang diajarkan guru dan guru mengajar dengan merangsang, membimbing siswa, dan mengarahkan siswa memahami bahan pelajaran sesuai dengan tujuan.

Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja di bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan bisa mengembangkan diri pada masa depan. Menerapkan dasar – dasar kelistrikan (MDDK) merupakan salah satu standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa / siswi SMK Swasta Melati Perbaungan Program Keahlian Teknik Audio video. Pelajaran Menerapkan dasar – dasar kelistrikan merupakan salah satu standar kompetensi yang dipelajari, yaitu pembelajaran yang mengajarkan tentang struktur atom, komponen-komponen dari atom dan muatannya secara luas maka harus dimulai dengan kemampuan kognitifnya yaitu pemahaman konsep dasar yang ada pada pelajaran. Hasil belajar menerapkan dasar – dasar kelistrikan sangat ditentukan oleh pemahaman bagaimana struktur atom, komponen-komponen dari atom dan muatannya.

Rendahnya hasil belajar dalam materi penguasaan teori atom yang merupakan landasan dalam kelistrikan ini berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) >75, hal ini disebabkan kondisi ruangan belajar yang kurang

nyaman untuk proses belajar mengajar (PBM) serta kurang di mamfaatkannya media dalam pembelajaran, selanjutnya masalah faktor lingkungan siswa di luar sekolah kesulitan - kesulitan belajar yang dihadapi siswa baik dalam menguasai materi bacaan dan juga pemahaman. Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat merupakan salah satu penyebab kurangnya perhatian dan motivasi belajar siswa yang diakibatkan oleh keterbatasan siswa yang lebih ditekankan dan melihat di dalam proses belajar mengajar.

Hal inilah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran menerapkan dasar – dasar kelistrikan Untuk mengatasi hal tersebut guru harus mampu memotivasi atau menghilangkan kejenuhan siswa terhadap standar kompetensinya yaitu dengan menerapkan model belajar yang dapat membuat siswa semangat dan berusaha mencari solusi dari persoalan yang dihadapi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa diajak untuk berfikir terlebih dahulu lalu membagikan idenya tesebut dengan teman sebayanya.

Model *cooperative learning* juga merupakan model pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Slavin dalam Sanjaya (2008 : 242) mengemukakan dua alasan yaitu :

1. Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siwa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain seta dapat meningkatkan harga diri.

2. Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Dalam *cooperatif learning* banyak model-model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah model STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai materi yang diajarkan oleh guru, selain itu dapat meningkatkan kerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang Masalah yang telah diuraikan di atas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut: (1)Apakah guru jarang melakukan variasi model pembelajaran sehingga menimbulkan kejenuhan siswa terhadap materi ajar? (2)Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar menerapkan dasar – dasar kelistrikan di SMK Swasta Melati Perbaungan? (3)Faktor apa saja yang meningkatkan hasil belajar menerapkan dasar – dasar kelistrikan di SMK Swasta Melati Perbaungan? (4)Apakah pembelajaran yang digunakan guru sehari-hari sesuai dengan karakteristik siswa di SMK Swasta Melati Perbaungan? (5)Apakah kemampuan penguasaan guru pada proses mengajar masih ninim saat pembelajaran kepada siswa di SMK Swasta Melati Perbaungan? (6)Apakah Guru kurang mengembangkan teknik penyajian materi dalam pembelajaran Dasar-dasar

Kelistrikan di SMK Swasta Melati Perbaungan? (7)Apakah Pemberian materi oleh guru kurang memperhatikan kemampuan siswa sebelum memberikan umpan balik di SMK Swasta Melati Perbaungan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan standar kompetensi Menerapkan Dasar – Dasar Kelistrikan yang terdiri dari kompetensi dasar yang ketiga dari silabus yaitu menjelaskan prinsip-prinsip kemagnitan listrik. Maka dalam penelitian ini dibatasi pada “ Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar menerapkan dasar – dasar kelistrikan di SMK Swasta Melati Perbaungan T.A 2012/2013. ”

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar menerapkan dasar – dasar kelistrikan di SMK Swasta Melati Perbaungan T.A 2012/2013. ”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar menerapkan dasar – dasar kelistrikan di SMK Swasta Melati Perbaungan T.A 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan acuan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan kepada siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru di SMK Swasta Melati Perbaungan tentang pentingnya model pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran menerapkan dasar – dasar kelistrikan.
3. Memberi pengetahuan pada peneliti lainnya tentang mamfaat model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa – siswi.
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.